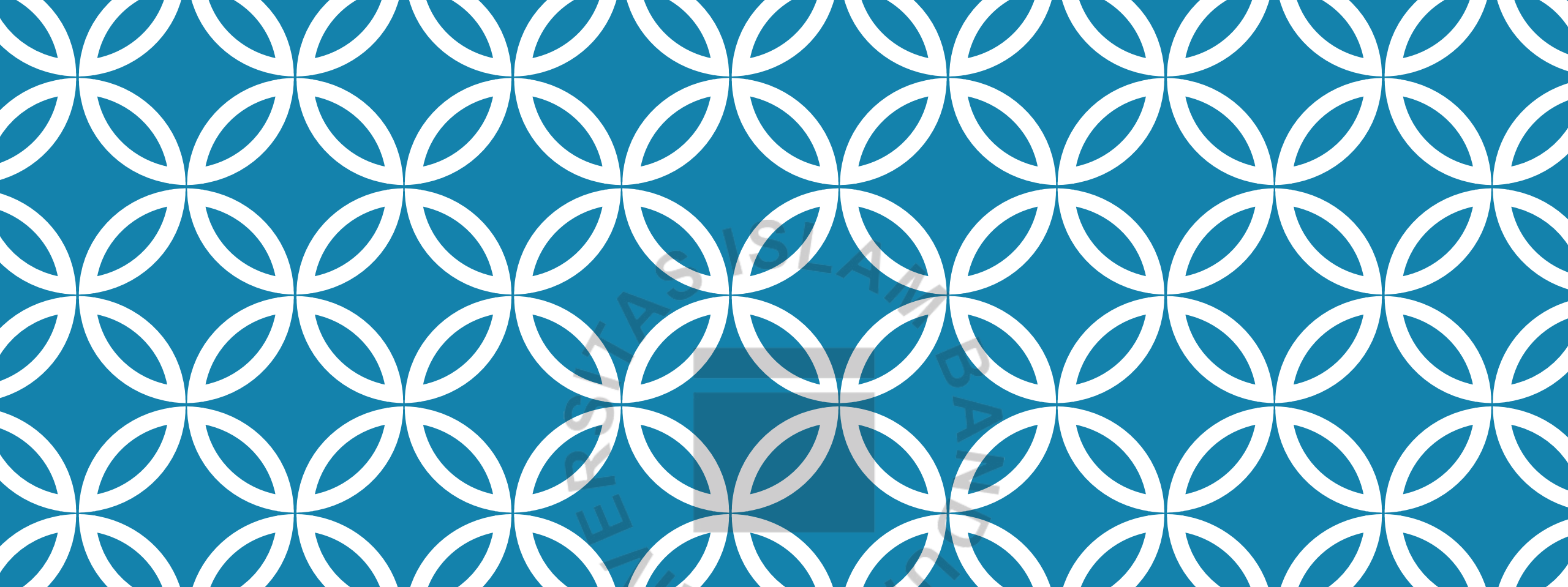


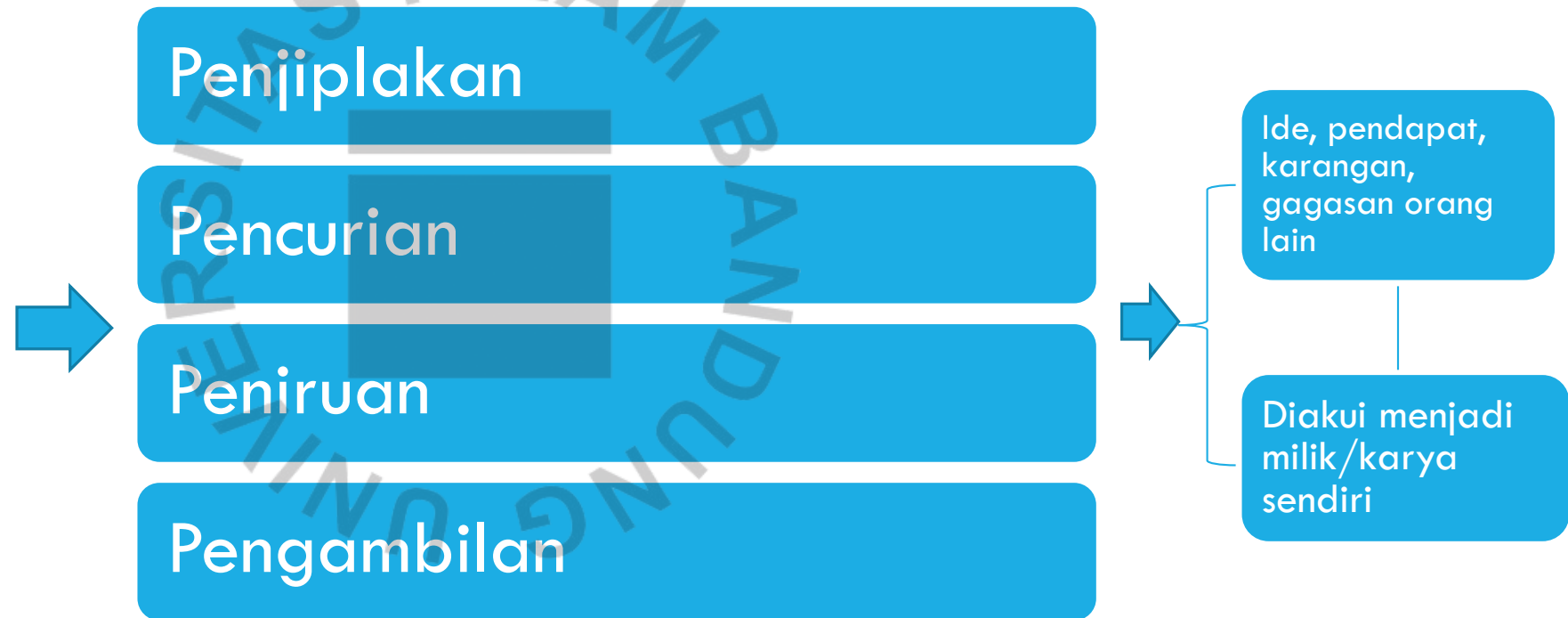


PARAFRASE DAN TEKNIK PARAFRASE

ANDALUSIA NENENG PERMATASARI, S.S., M.HUM.

Disampaikan pada acara
Library Care Perpustakaan
Universitas Islam Bandung
Rabu, 11 Maret 2020

PLAGIARISME



Menurut kamus Cambridge:

Plagiarism is the process or practice of using another person's ideas or work work and pretending that its your own

BAGAIMANA YANG DISEBUT PLAGIARISME?



If you cut and paste it from the web, he'll say you plagiarized.



I didn't cut and paste it. I printed it and then typed it in. Is that plagiarism? I mean, I typed it.



Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri

Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri

Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri

Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri

Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan sumbernya

Meringkas dan memparafrasekan tanpa menyebutkan sumbernya

JADI, SUPAYA TERHINDAR DARI PLAGIARISME HARUS BAGAIMANA?

Tahu dan paham apa dan bagaimana plagiat.

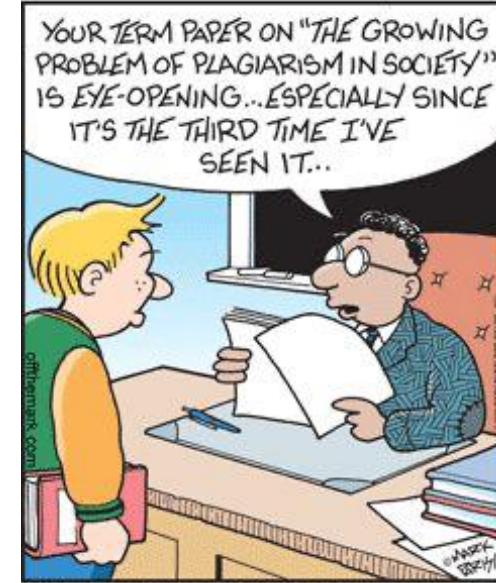
Pahami cara mengutip yang benar.

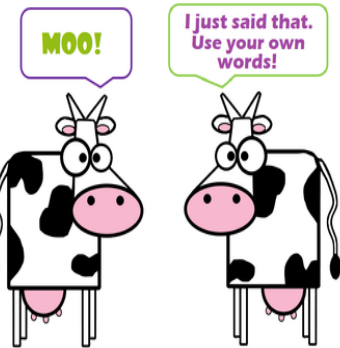
Ketika mencatat suatu teori atau pernyataan orang lain, jangan lupa tuliskan juga nama penulis dan sumber kalimat yang dicatat.

Ketika mencari bahan secara daring/*online*, temukan sumber aslinya.

Buatlah **PARAFRASE**.

off the mark.com by Mark Parisi





Parafrase

- Teks yang kita tuliskan bisa lebih pendek, bisa juga lebih panjang, dari teks original.
- Gunakan bahasa kita sendiri.
- Tuliskan sumber

SUMMARY



Summary

- Teks yang kita tulis lebih pendek dari teks original.
- Kita harus menggunakan bahasa kita sendiri dan meminimalisasikan menulis ulang kata pada teks original.
- Tuliskan sumber



Quote

- Kita menuliskan kembali teks yang ada pada sumber original teks tersebut (buku, jurnal, web, dll) apa adanya.
- Bisa menggunakan elipsis (...) apabila teks original terlalu panjang.
- Tuliskan sumber

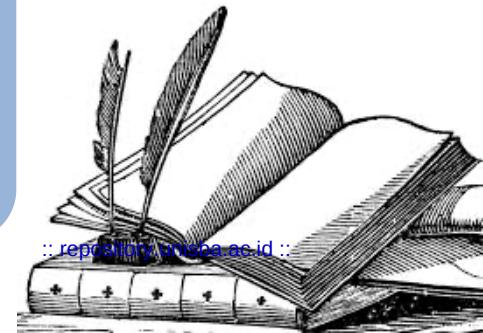
PARAFRASE



Parafrase adalah menuliskan ide atau gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah makna dan pesan dari teks original (Gunawan, thn).

Parafrase adalah mengungkapkan kembali suatu informasi dengan bahasa sendiri (Tarigan, 2007).

Parafrase adalah (1) kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali ide atau gagasan orang lain dengan kata-katanya sendiri dan ditampilkan dalam bentuk yang baru; (2) cara yang legal dan sah dalam meminjam gagasan orang lain; dan (3) sebuah pernyataan ulang (*re-statement*) yang lengkap dan detail dibandingkan dengan sebuah ringkasan (Purdue OWL, 2016)





KENAPA HARUS PARAFRASE?

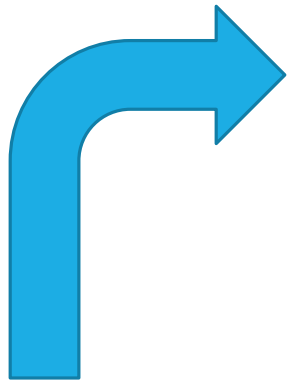
Dengan parafrase, sebagai penulis, kita dapat menunjukkan sejauh mana pemahaman kita pada teks yang dibaca yang ditunjukkan dengan penggunaan kata/kalimat sendiri (berbeda dengan teks original).

Dengan parafrase, kita terhindar dari kemungkinan plagiasi.

Parafrase melatih integritas akademik.



LANGKAH-LANGKAH PARAFRASE



Membaca dan memahami teks sumber/original (*original source*).

Lakukan penyeleksian, pilihlah hal yang paling esensial dan berguna (sesuai dengan topik yang ditulis).

Pahami makna tersurat dan tersirat

Pikirkan "diksi" atau "kata pilihan" sendiri untuk mengganti dan menjelaskan kata-kata yang masih asing.

Gunakanlah thesaurus untuk mencari sinonim dan kata pengganti yang akan menyederhanakan kata-kata kompleks pada teks sumber/original.

Tetap tuliskan sumber teks original yang diparafrasekan.





CARA MEMBUAT PARAFRASE

*Synonym
substitution*

*Antonym
substitution*

*Change of
voice*

*Change of
person*

*Referent
substitution*

*Metaphor
substitution*

SYNONYM SUBSTITUTION



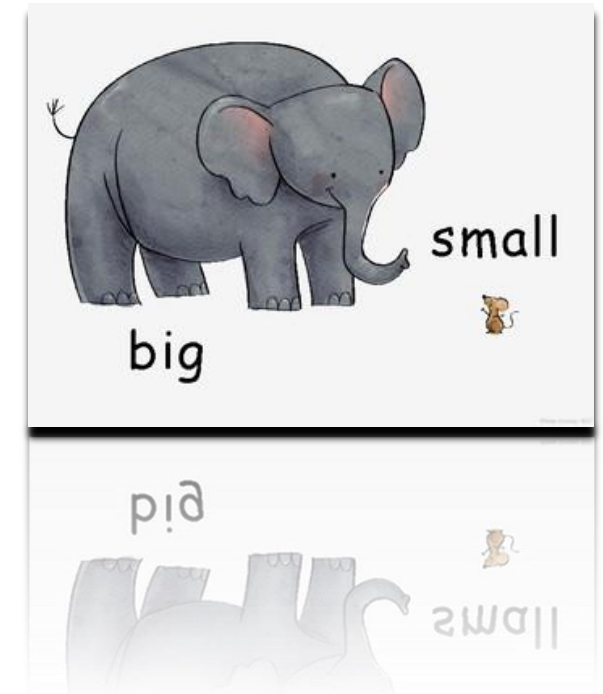
Teks asli: Pengusaha lebih menyukai merekrut karyawan wanita dikarenakan mereka sering kali tidak melakukan negosiasi dalam penentuan upah.

Parafrase: Pengusaha lebih menyukai mengambil karyawan wanita dikarenakan mereka sering kali tidak melakukan penawaran dalam penentuan gaji.

ANTHONYM SUBSTITUTION

Teks Asli: Saat kondisi bisnis sedang buruk seperti sekarang, uang Rp1.000 pun dapat menjadi sangat berarti. Jika isinya tidak terlalu berbeda, *lunch box* seharga Rp39.000 pun tentu lebih menarik mata. Hal ini merupakan keputusan yang baik bagi perusahaan untuk menetapkan harga yang lebih murah meskipun hanya berbeda Rp1.000 daripada *lunch box* lainnya.

Parafrase: Ketika kondisi bisnis tidak baik seperti sekarang, uang Rp1.000 pun jadi berharga. Daripada membeli *lunch box* dengan harga mahal, jika isinya tidak terlalu berbeda, *lunch box* seharga Rp39.000 pun lebih menarik mata. Ini keputusan yang tidak salah bagi perusahaan yang menetapkan harga tidak mahal meskipun hanya berbeda Rp1.000 daripada *lunch box* lainnya.



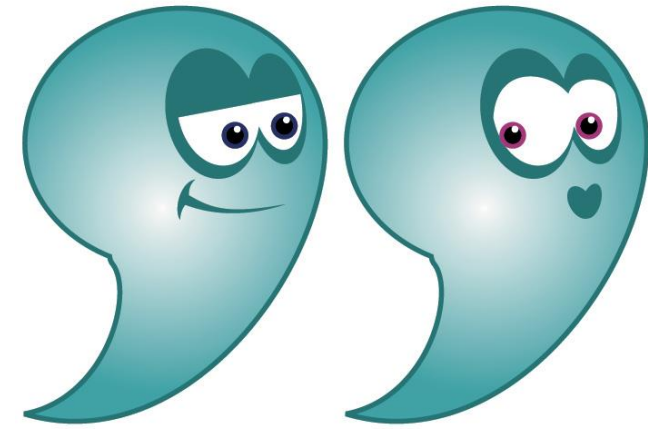
CHANGE OF VOICE

Teks asli: Pengusaha lebih menyukai merekrut karyawan wanita dikarenakan mereka sering kali tidak melakukan negosiasi dalam penentuan upah.

Parafrase: Calon karyawan wanita sering kali tidak melakukan negosiasi upah, hal ini menjadi salah satu alasan para pengusaha lebih tertarik merekrut karyawan wanita.



CHANGE OF PERSON



Teks asli: Hirose Morikazu dalam buku “Kotler Marketing: Membaca dengan Esensi” menyebutkan bahwa “membentuk harga dengan berorientasi kepada konsumen”.

Parafrase: Mencermati kebutuhan konsumen harus dilakukan sebelum menetapkan nilai yang dapat diterima, sebagaimana yang disampaikan Hirose Morikazu dalam buku “Kotler Marketing”.



REFERENT SUBSTITUTION

Teks asli: Akting maupun perawakan artis Choi Ji Woo dan aktor Kwon Sang Woo sangatlah sempurna. Kalaupun ada kekurangan, hal itu terletak pada pelafalan mereka. Mereka sering kesulitan membunyikan konsonan di akhir suku kata sehingga suara yang keluar pun terdengar lucu.

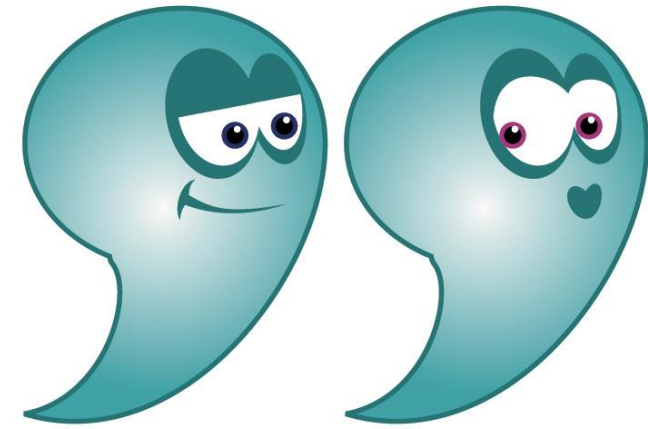
Parafrase: Akting dan penampilan artis Choi Ji Woo dan aktor Kwong Sang Woo sangatlah sempurna. Kekurangan dari kedua bintang drama tersebut terletak pada pelafalan keduanya. Choi Ji Woo dan Kwon Sang Woo sering kesulitan melafalkan konsonan di akhir suku kata sehingga suara yang keluar terdengar lucu.



METAPHOR SUBSTITUTION

Teks asli: Rumah tinggalnya berjarak cukup jauh dari sana. Ditempuh dengan berjalan kaki setiap pagi dan sore, saat datang dan pulang.

Parafrase: Rumah tinggalnya berjarak cukup jauh dari sana. Dia menempuhnya dengan kekuatan kakinya kala matahari muncul dan kala matahari mengucapkan selamat tinggal. Itulah saat dia datang dan saat dia pulang.



Fun metaphors are the chili peppers in writing

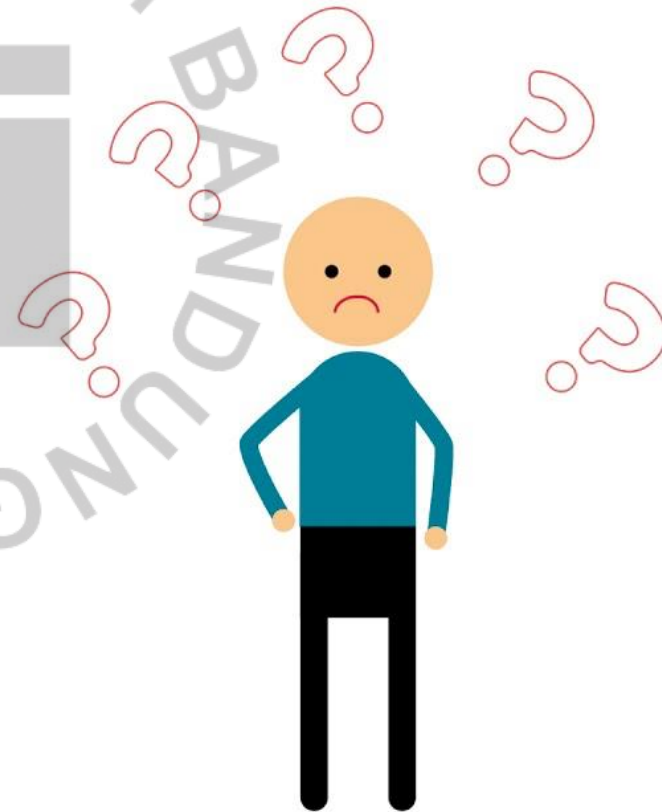
(They add flavor, spiciness, and color.)



PEKAN DEPAN!

**BUT HOW DO
YOU FORM
CITATIONS?!**

LET'S GO OVER APA STRATEGIES!



A large, light gray watermark of the University of Islam Bandung logo is centered in the background. The logo is a circular seal with a scalloped edge. Inside the seal, the words "UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG" are written in a circular path around a central emblem. The central emblem consists of a stylized building or minaret. Overlaid on this watermark is the word "LATIHAN" in a large, bold, dark blue font.

LATIHAN

LIBRARY CARE

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

[:: repository.unisba.ac.id ::](https://repository.unisba.ac.id)

Dalam bukunya yang terkenal *The World is Flat*, Thomas L. Friedman (2005) menggambarkan perkembangan ini dengan metafora yang bagus bahwa bumi menjadi rata (*flat*) karena kemajuan teknologi komunikasi dan transformasi memungkinkan siapa pun dan di mana pun, dapat saling berhubungan dan saling bersaing dalam berbagai hal dengan mudah sehingga seolah-olah bumi seperti berada di atas sebuah piring yang datar. Namun, melihat perkembangan dunia seperti yang bisa dirasakan dan disaksikan oleh banyak orang di mana pun kini, dalam karya selanjutnya *Hot, Flat, and Crowded*, Friedman (2008) mengingatkan bahwa bumi yang kita huni adalah bumi yang makin panas (*hot*) karena pemanasan global dan penuh sesak (*crowded*) karena percepatan drastis pertumbuhan penduduk sehingga memaksa kita agar segera melakukan revolusi hijau karena selama ini hanya sekadar slogan belaka.

Sumber:

Buku: Komunikasi dan Komodifikasi

Penulis: Idy Subandi Ibrahim dan Bachruddin Ali Akhmad

Tahun: 2014

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

Fakta di dalam jurnalisme ditutupi (dibungkam) karena berbagai kepentingan, sedangkan kebenaran di dalam karya sastra hadir sebagai bentuk perlawanan terhadap pembungkaman itu. Tentu saja, kebenaran dalam karya sastra (fiksi) tidak akan segera terlihat layaknya pemberitaan di media massa. Penyampaian kebenaran dalam karya sastra dilakukan pengarang dengan memanfaatkan fungsi bahasa sebagai praktik sosial. Sastra dapat mengeksploitasi kekuatan kata untuk memberi tanda pada ketiadaan rujukan sehingga dapat menciptakan ataupun menemukan sebuah dunia baru.

Sumber:

Judul: Pertarungan Jurnalisme dan Sastra dalam Mengungkap Kebenaran (jurnal)

Penulis: Dessy Wahyuni

Tahun: 2019

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

According to the National Institute of Population and Social Security Research of Japan, the demography of Japan has a distorted shape in 2015 and the projection for 2060 is a totally distorted one. This distorted demography is caused mainly by two factors, as mentioned above: higher numbers of elderly and fewer children.

Japan is known as one of the most rapidly aging societies in the world. Recently Gratton and Scott (2017, 1–21) stated that the lifespan of the Japanese will reach 100 years. Half of the Japanese born after 2007 are predicted to live up to 100 years. The number of seniors older than 65 has doubled within 20 years (1995 to 2015). The elderly are projected to reach 40 percent of the population by 2060.

Sumber:

Penulis: Mikihiro Moriyama

Judul: Changing Life Value and Demographic Change in Contemporary Japanese Society (Journal)

Tahun: 2019

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

To illustrate, let us visit the village where I was born, part of the city of Ayabe, north of Kyoto prefecture. The population of Ayabe has shrunk to 32 thousand compared to 51 thousand when I was born in 1960. The population projection for 2060 is 24 thousand. Within 100 years the population of Ayabe will be half. My village is situated in a small valley and the distance to town is a 20-minute drive. Archeological research shows the village to be at least as old as its 11th-century built temple and shrine in the village. The village seems to have flourished in the past. I remember that a considerable number of inhabitants lived there in my childhood. Rice fields and woods spread widely around the village and various agricultural products were abundant.

Sumber:

Penulis: Mikihiro Moriyama

Judul: Changing Life Value and Demographic Change in Contemporary Japanese Society (Journal)

Tahun: 2019

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

However, the population is decreasing rapidly within such a short period and most are elderly nowadays. Old men and women left behind by a deceased spouse are living alone in big farmhouses, and some houses are empty. Rice fields are abandoned and no forestry was maintained because of a shortage of workforce, so wild animals such as boars, deer and monkeys come down to the village and threaten the elderly. The healthy senior villagers aged 70 or 80 cultivate vegetables in a small field surrounded by iron fences to protect them from the animals. Why did this happen? The younger generation has left their village to seek higher education, find jobs, and live a different life in the big city, like me, whereas most of their parents do not want to move to unknown places by following them to the city. Such villages are called “endangered village”, and in fact remote villages are vanishing all over the country. This shows that the demographic change in terms of an increasing elderly population is more remarkable in local rural districts. There is a great caretaking need, as we will see later.

Sumber:

Penulis: Mikihiro Moriyama

Judul: Changing Life Value and Demographic Change in Contemporary Japanese Society (Journal)

Tahun: 2019

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

Ada empat kemungkinan yang menggambarkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, yaitu: (a). Struktur sosial akan mempengaruhi atau menentukan struktur perilaku linguistik; tingkatan usia, etnis, status sosial, jenis kelamin dan lain-lain, (b). Struktur linguistik akan mempengaruhi struktur sosial (misalnya, hipotesis Whorf dan pernyataan Bernstein), (c). Bahasa dan masyarakat akan saling mempengaruhi, (d). Tidak ada hubungan antara keduanya, seperti teori Chomsky yang asosial. Akan tetapi, analisa yang seperti ini lemah sifatnya dan banyak kritik yang diajukan oleh para linguis sendiri. Sebab itulah, hubungan antara bahasa dan faktor-faktor nonlinguistik amat kuat, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti: dialek, idiolek, ragam bahasa (situasi); formal, informal, lateral, umur, kelompok-kelompok penuturnya; geng, register dan lain-lain.

Sumber:

Judul: Hubungan Bahasa dan Kebudayaan (jurnal)

Penulis: Ahmad Mujib

Tahun: 2009

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

Komunikasi adalah sebuah transaksi (Mulyana, 2005).

Komunikasi sebagai proses memahami dan berbagi makna (Perason dan Nelson, 2007).

Komunikasi dipandang merupakan proses personal karena makna dan pemahaman pada dasarnya bersifat pribadi (Iriantara, 2009).

Buatlah parafrase dari pernyataan 3 ahli mengenai hal yang sama. Gabungkan ketiganya menjadi satu parafrase (kalimat tidak harus terdiri atas 3 kalimat).

Menyaksikan informasi tentang kekerasan terhadap [Muslim India](#) akhir-akhir ini, kemudian sebelumnya Muslim di Uyghur Cina juga mengalami hal senada lalu pembantaian dan pengusiran terhadap [Muslim Rohingya](#) di Myanmar, muncul sebuah pertanyaan, ada apa dengan Muslim dan Islam saat ini? Mengapa para Muslim di ketiga negara tersebut mengalami hal yang sangat buruk dan bahkan melampaui batas kemanusiaan serta melanggar HAM?

Di sisi lain, sebagian besar media massa tak cukup nyaring menyuarakan hal tersebut. Bukannya kabar itu tidak ada di media arus utama tetapi suaranya lemah. Media sosial juga tak begitu gempita memviralkan kejadian tersebut. Sebagian malah menginformasikan tak semua orang di sana jahat, tetap ada yang baik dan membantu. Meskipun informasi itu baik tetapi tak cukup membantu.

Sumber:

Penulis: Arbaiyah Satriani

Judul: Media dan Tragedi Muslim Dunia

Artikel di Republika Online, Maret 2020

Filsafat relativisme bahasa memuat pokok-pokok pikiran yang berimbas pada berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam aspek budaya, sosial, bahkan pendidikan. Pokok-pokok pikiran tersebut berikut implikasinya dalam berbagai aspek kehidupan manusia perlu dijabarkan dengan ekspilisit, sehingga para praktisi dan pemerhati bahasa memiliki wawasan tentang bagaimana filsafat relativisme bahasa berimplikasi terhadap kehidupan manusia terutamanya terhadap pendidikan secara umum dan individu yang terlibat secara khusus. Dengan demikian artikel ini dimaksudkan untuk mengkaji secara sederhana tentang pokok-pokok pikiran filsafat relativisme bahasa beserta implikasinya.

Sumber:

Judul: *Philosophical Linguistic Relativity*: Sebuah Kajian tentang Pokok Pikiran Filsafat Relativisme Bahasa (jurnal)

Penulis: L.Angelianawati

Tahun: 2017

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

Pola konsumsi pertama-tama ditentukan oleh leisure time yang dimiliki oleh khalayak remaja. Semakin panjang rentang leisure time yang dimiliki, semakin besar kemungkinan menghabiskan waktu di depan televisi. Remaja yang banyak mengonsumsi televisi umumnya tidak punya kegiatan pengisi waktu luang. Pola interaksi keluarga tidak terlalu berpengaruh. Kalau tadinya diasumsikan bahwa anak melarikan diri ke televisi untuk menggantikan kualitas dan kuantitas komunikasi dengan keluarga— anggapan ini justru berbalik dalam penelitian ini. Televisi justru menjadi medium interaksi keluarga. Interaksi yang intens dalam bentuk tatap muka terjadi di depan televisi, dan basis obrolan keluarga muncul dari acara-acara keluarga.

Posisi televisi di tengah keluarga sangat dominan. Televisi menjadi medium interaksi keluarga. Keluarga berinteraksi di depan televisi, dan subjek interaksinya adalah program-program televisi. Penelitian ini mendapati bahwa sebagian besar keluarga/orangtua tidak merasa perlu mendampingi/remajanya menonton TV, karena dianggap sudah besar. Mediasi tidak dilakukan, pendidikan media juga tidak. Orangtua sebatas mengingatkan apakah sudah belajar atau membuat PR, adapun pilihan acara diserahkan langsung pada anak. Pola relasi orangtua dan anak ketika menonton televisi bukan dalam kerangka pendampingan, melainkan saling menemani. Karena itu, tidak ada seleksi program sama sekali.

Sumber:

Judul: Sinetron Remaja dan Penonton Belia: Riset Audiens terhadap Penonton Sinetron Remaja

Penulis: Santi Indra Astuti

Tahun: 2010

Temukan ide
utama

Tulis hal-hal
penting
menurut Anda

Buatlah
parafrase

Beragamnya buku bacaan adalah salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Selain sistem pendidikan yang membuat anak dan orang tua terburu-buru untuk mencapai standar akademik, penyediaan bahan ajar yang monoton juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan lubang pada pendidikan di Indonesia. Bahan ajar yang tersedia cenderung menjejali anak dengan beragam informasi. Tidak melatih siswa untuk berpikir reflektif dan kreatif terhadap hal yang ditemui, diketahui, dan diterimanya. Oleh karena itu, tidaklah heran jika anak hanya menerima semua informasi itu secara pasif.

Hal itulah yang menjadi salah satu sebab rendahnya ranking Indonesia pada peringkat PISA. Pada tahun 2006, Indonesia ada pada peringkat ke-48 dari 56 negara peserta PISA dalam nilai prestasi literasi membaca. Tahun 2008, Indonesia berada di posisi ke-57 dari 65 negara. Untuk sains dan matematika, Indonesia berada pada posisi ke-61 dan ke-60 dari 65 negara. Tentu saja hal tersebut disebabkan karena skor Indonesia selalu berada di bawah rata-rata skor PISA. Untuk membaca Indonesia memperoleh skor 402, matematika dengan skor 371, dan skor sains 383. Agar diperoleh untuk membaca, matematika, dan sains adalah 500 (Kemdikbud, 2012). Salah satu kesulitan anak Indonesia menjangkau standar PISA karena sistem pembelajaran yang tidak melatih anak untuk berpikir reflektif dan kreatif sehingga mampu mengungkapkan argumen atau gagasan. Contoh soal PISA yang diungkapkan Dewayani (2015) menunjukkan bahwa jawaban yang dibutuhkan bukan benar dan salah. Soal-soal PISA membutuhkan jawaban yang aplikatif, reflektif, dan kreatif. Misalnya, ada salah satu soal yang menanyakan pendapat anak tentang sebuah film. Soal menanyakan apakah anak setuju atau tidak setuju dengan sikap seorang tokoh pada film tersebut. Lalu, anak diminta membandingkan sikap tokoh tersebut dengan sikap dirinya seandainya anak ada dalam posisi seperti tokoh pada film.

Soal-soal seperti itu membutuhkan pendalaman dan kemampuan berpikir reflektif. Anak tidak akan mampu menjawab soal seperti itu jika terus dijejali buku-buku pelajaran yang hanya menuntutnya menghafal dan mengisi soal-soal latihan. Buku-buku pelajaran seperti itu tidak mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir dan berkreasi yang dimiliki seorang anak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya buku-buku untuk keperluan pembelajaran disediakan secara beragam. Salah satu alternatif dari buku pelajaran adalah buku cerita anak.

A large, light gray watermark of the University of Islam Bandung logo is centered on the page. The logo is circular with a scalloped edge and contains the text "UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG" around a central emblem.

TERIMA KASIH